

BAB II

FONEM-FONEM DAN ALOFON BAHASA MAKASSAR

Fonem-fonem bahasa Makassar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fonem vokal dan fonem konsonan. Berikut ini secara berturut-turut akan diuraikan fonem-fonem vokal dan fonem-fonem konsonan beserta alofonnya dan klasifikasinya.

2.1 Fonem Vokal

Fonem vokal adalah fonem yang dalam pengucapannya, arus udara tidak mengalami hambatan, sedangkan kualitasnya ditentukan oleh tiga faktor, yaitu :

- a. tinggi rendahnya posisi lidah
- b. bagian lidah yang dinaikkan, dan
- c. bentuk bibir pada pembentukan vokal (Manyambeang, dkk. 1993:30-31).

Pada saat vokal diucapkan, lidah dapat dinaikkan atau diturunkan. Bagian lidah yang dinaikkan atau diturunkan itu, mungkin di bagian belakang. Di samping tinggi rendah serta depan belakang lidah, seperti digambarkan di atas, kualitas vokal juga dipengaruhi oleh bentuk bibir. Untuk vokal tertentu, seperti /a/, bentuk bibir adalah normal. Sedangkan untuk vokal /u/, bentuk bibir dimajukan sedikit ke depan dan bentuknya agak bundar. Untuk vokal

/i/, bibir direntangkan ke kiri dan ke kanan sehingga bentuknya melebar.

2.1.1 Klasifikasi Fonem Vokal

Bahasa Makassar sendiri memiliki 5 buah fonem vokal, yaitu: /a/, /i/, /u/, /e/ dan /o/. Kelima fonem vokal ini dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Fonem Vokal

Posisi Lidah	Depan	Tengah	Belakang	Struktur Bentuk Bibir
Tinggi	i		u	- semi tertutup - tertutup
Sedang	e		o	- semi tertutup
Rendah		a		- terbuka

Dari tabel 1 tersebut, fonem vokal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fonem vokal /a/ berposisi sebagai fonem vokal rendah, tengah dan tidak bulat, sehingga bentuk bibir terbuka.
2. Fonem vokal /i/ berposisi sebagai fonem vokal tinggi, depan dan tidak bulat, sehingga bentuk bibir semi tertutup.

3. Fonem vokal /u/ berposisi sebagai fonem vokal tinggi, belakang dan bulat, sehingga bentuk bibir tertutup.
4. Fonem vokal /e/ berposisi sebagai fonem vokal sedang, depan dan tidak bulat, sehingga bentuk bibir semi tertutup.
5. Fonem vokal /o/ berposisi sebagai fonem vokal sedang, belakang dan bulat, sehingga bentuk bibir semi tertutup.

2.1.2 Fonem-fonem Vokal beserta Alofonnya

Fonem-fonem vokal beserta alofon bahasa Makassar tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Fonem /a/, tidak memiliki alofon
2. Fonem /i/, tidak memiliki alofon
3. Fonem /u/, memiliki alofon, yaitu: [U]
4. Fonem /e/, memiliki alofon, yaitu: [ə] dan [ɛ]
5. Fonem /o/, memiliki alofon, yaitu: [ɔ]

Masing-masing fonem vokal dan alofonnya itu, dapat dijelaskan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Fonem Vokal beserta Alofonnya

Posisi Lidah Bentuk Bibir	/a/	/i/	/u/	[U]	/e/	[ə]	[ɛ]	/o/	[ɔ]
Tinggi	-	+	+	+	-	-	-	-	-
Sedang	-	-	-	-	+	+	+	+	+
Rendah	+	-	-	-	-	-	-	-	-
Depan	-	+	-	-	+	+	+	-	-
Tengah	+	-	-	-	-	-	-	-	-
Belakang	-	-	+	+	-	-	-	+	+
Tertuka	+	-	-	-	-	-	-	-	-
Semi Tertuka	-	-	-	-	-	-	-	-	+
Semi Tertutup	-	-	-	+	+	+	+	+	-
Tertutup	-	+	+	-	-	-	-	-	-
Bulat	-	-	+	+	-	-	-	+	+
Tak Bulat	+	+	-	-	+	+	+	-	-

Dari tabel 2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Fonem /a/; posisi lidah rendah- di tengah, bentuk bibir terbuka dan tak bulat.
2. Fonem /i/; posisi lidah tinggi- di depan, bentuk bibir tertutup dan tak bulat.
3. Fonem /u/; posisi lidah tinggi- di belakang, bentuk bibir tertutup dan bulat.

Alofonnya [U]; posisi lidah tinggi- di belakang, bentuk bibir semi tertutup dan bulat. .

4. Fonem /e/; posisi lidah sedang-di depan, bentuk bibir semi tertutup dan tak bulat.

Alofonnya [ə]; posisi lidah sedang- di depan, bentuk bibir semi tertutup dan tak bulat.

Alofonnya [ɛ]; posisi lidah sedang- di depan, bentuk bibir semi tertutup dan tak bulat.

5. Fonem /o/; posisi lidah sedang- di belakang, bentuk bibir semi tertutup dan bulat.

Alofonnya [ɔ]; posisi lidah sedang- di belakang, bentuk bibir terbuka dan bulat.

2.2 Fonem Konsonan

Bunyi disebut konsonan, bila terjadinya dibentuk dengan menghambat arus udara pada sebagian alat bicara, jadi ada artikulasi. Proses hambatan atau artikulasi ini dapat disertai dengan bergetarnya pita suara, jika hal ini terjadi maka yang terbentuk bunyi konsonan bersuara. Jika artikulasi itu tidak disertai bergetarnya pita suara, goltis dalam keadaan terbuka, maka bunyi yang dihasilkan adalah konsonan tak bersuara (Marsono, 1993;16).

Konsonan yang ada di dalam kata bahasa Makassar pun, terdiri atas konsonan-konsonan bersuara dan tak bersuara. Hal ini terjadi pada bunyi-bunyi tertentu, misalnya pada konsonan yang termasuk hambat bersuara, hambat tak bersuara, geser tak bersuara, nasal bersuara, lateral bersuara, dan getar bersuara. Uraian tersebut dimasukkan pada klasifikasi fonem konsonan, karena men-

yangkut tentang hal-hal tertentu yang berhubungan dengan klasifikasinya.

2.2.1 Klasifikasi Fonem Konsonan

Fonem konsonan bahasa Makassar ini, dapat diklasifikasikan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Keadaan pita suara

Keadaan pita suara ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu ; - bersuara

- tak bersuara

Contoh ;

a). hambat bersuara, /b/, /d/, /j/ dan /g/

hambat tak bersuara, /p/, /t/, /c/ dan /k/

b). geser tak bersuara, /h/ dan /s/

c). nasal bersuara, /m/, /n/, /ŋ/ dan /ŋ/

d). lateral bersuara, /l/

e). getar bersuara, /r/

2. Daerah artikulasi

Berdasarkan daerah artikulasinya dapat diuraikan sebagai berikut;

a). bilabial, /p/, /b/, /m/ dan termasuk /w/

b). dental alveolar, /t/, /d/, /n/, /l/ dan /r/

c). alveo palatal, /c/, /j/, /s/, /n/ dan /y/

d). velar, /k/, /g/ dan /ŋ/

e). glottal, /h/

3. Cara artikulasi

Berdasarkan cara artikulasinya dapat dibedakan menjadi;

- a). hambat bersuara, /b/, /d/, /j/ dan /g/
 hambat tak bersuara, /p/, /t/, /c/ dan /k/
- b). frikatif nasal, /m/, /n/, /ñ/ dan /ŋ/
- c). lateral dan getar, /l/ dan /r/
- d). semi vokal, /w/ dan /y/

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3 di halaman berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Fonem Konsonan

Cara artikulasi	Daerah Artikulasi				
	Bilabial	Dental Alveolar	Alveo Palatal	Velar	Glottal
Hambat s	b	d	j	g	
ts	p	t	c	k	
Geser ts				s	h
Nasal s	m	n	ñ	ŋ	
Lateral s		l			
Geser ts		r			
Semi vokal	w		y		

Keterangan: s = bersuara, ts = tak bersuara

2.2.2 Fonem-fonem Konsonan beserta Alofonnya

Fonem-fonem konsonan beserta alofonnya itu, adalah sebagai berikut:

1. Termasuk konsonan bilabial, /p/, /b/, /m/, /w/ Alofonnya yaitu: [p̄], [b̄], [m̄], dan [w̄]
2. Termasuk konsonan dental alveolar, /t/, /d/, /n/, /l/ dan /r/
Alofonnya yaitu: [t̄], [d̄], [n̄], [l̄] dan [r̄]
3. Termasuk konsonan alveo palatal, /c/, /j/, /s/, /n/, /y/
alofonnya yaitu: [c̄], [j̄], [s̄], [n̄], dan [ȳ]
4. Termasuk konsonan velar, /k/, /g/, /ŋ/
Alofonnya yaitu: [k̄], [ḡ], [ŋ̄]
5. Termasuk konsonan glottal, /h/
Tidak memiliki alofon
6. Termasuk konsonan hambat bersuara, /b/, /d/, /j/, /g/
Alofonnya yaitu: [b̄], [d̄], [j̄], dan [ḡ]
Sedangkan hambat tak bersuara, /p/, /t/, /c/, /k/
Alofonnya yaitu: [p̄], [t̄], [c̄], [k̄]
7. Termasuk konsonan geser tak bersuara, /h/ dan /s/
Alofonnya yaitu: [s]
8. Termasuk konsonan nasal bersuara, /m/, /n/, /ñ/, /ŋ/
Alofonnya yaitu: [m̄], [n̄], [ñ̄], dan [ŋ̄]
9. Termasuk konsonan lateral bersuara, /l/
Alofonnya yaitu: [l̄]

10. Termasuk konsonan getar bersuara, /r/

Alofonnya yaitu: .[r̄]

11. Termasuk konsonan semi vokal, /w/ dan /y/

Alofonnya yaitu: [w̄], dan [ȳ]

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4 di halaman berikutnya.

Tabel 4. Fonem Konsonan beserta Alofonnya

Daerah/Cara Artikulasi	p	p̄	b	b̄	t	t̄	d	d̄	c	c̄	j	j̄	k	?	g	ḡ	h	s	s̄	m	m̄	n	n̄	ñ	ñ̄	ŋ	ŋ̄	l	l̄	r	r̄	w	w̄	y	ȳ		
Bilabial	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	
Dental Alveolar	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-		
Alveo Palatal	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	
Velar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	
Glottal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Hambat / st	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Geser ts	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Nasal s	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	
Literal s	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	
Getar s	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	
Semi Vokal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	+

III

BAB III

**DISTRIBUSI FONEM-FONEM
BAHASA MAKASSAR**